

HUBUNGAN PEMANFAATAN MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL OLEH IBU DENGAN PENGETAHUAN REMAJA AWAL TENTANG PUBERTAS PADA WANITA DI SDN SUDIMARA 13 KOTA TANGERANG

Christiana Nanik¹, Sri Winarni², Dharminto²

- ¹. Mahasiswa Peminatan Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
². Staf Pengajar Peminatan Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

ABSTRACT

Puberty is a time of transition from child to adulthood. Puberty marked by changes in the conducted of the body and of development. Wishnuwardhani' research at 1997, in Subang and Tangerang early teen women have be bad genital hygiene and menstrual status. Lack of information and how to obtain information would have an impact on early teen women readiness in the face of puberty. communication that mother's do for early teen women have an important role in providing information about puberty. The aim of this study was to knew the relation of utilization of information media and interpersonal communication in mothers with early teens knowledge about puberty in women at SDN Sudimara 13 Tangerang city. This research was explanatory research with survey method and cross sectional study. The population in this research are mothers and early adolescent in women with a total population of 38 (early adolescent in women, 11-13 years old, classrooms IV-VI and mother of the woman early teens), Sample were taken of total population. Analysis statistics was used to univariate and bivariate and Fisher's exact test and Pearson chi square. The results showed more than persentase mother in utilizing media information about puberty three quarters (84.2%) categorized good, persentase mother in interpersonal communication about puberty half (50%) categorized good and persentase early adolescent knowledge about puberty in women over half (52.6%) categorized good. Statistical fisher's exact test showed no relation ($p=0,395$; 95% CI = 0,410 – 16,118) utilization of information media by mothers with knowledge early adolescent beginning about puberty in women and pearson chi square test showed relation ($p= 0,048$; 95% CI = 0,969 – 14,233) interpersonal communication by mothers with knowledge early adolescent beginning about puberty in women. For mothers needed to increase the frequency in utilizing media information print media or electronic media, so the information obtained can be passed to early adolescent in women.

Keyword : Puberty, Utilization of Information Media, Interpersonal Communication

PENDAHULUAN

Pubertas wanita terjadi pada usia 11-13 tahun dan pubertas laki-laki terjadi pada umur 13-15 tahun. Pubertas pada laki-laki mulai mengalami mimpi basah, yaitu keluarnya sperma ketika mimpi tentang seks yang terjadi secara periodik (berkisar 2-3 minggu), sedangkan wanita mengalami menstruasi. Perubahan fisik yang terlihat jelas terhadap remaja awal wanita saat memasuki pubertas pertama-tama adalah payudara, kemudian bagian panggul dan paha akan berisi, diikuti dengan melebarnya bagian tubuh disekitar panggul sebagai jalan kelahiran bayi. Setelah itu tumbuh rambut di bagian tubuh, seperti ketiak dan sekitar vagina, penambahan tinggi dan berat badan, pertumbuhan tulang dan otot, kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi sehingga mengalami menstruasi.¹

Di Indonesia remaja wanita mendapat menstruasi pertama kali (*menarche*) rata-rata pada usia 12 tahun, tetapi ada remaja awal wanita yang berusia 8 tahun sudah memasuki siklus menstruasi (dalam jumlah sedikit).² Penelitian Siti Noviantio pada

siswi sekolah dasar di wilayah Kecamatan Baleendah hampir 20% siswinya mengalami *menarche* dini.³ Faktor yang dapat mempercepat proses *menarche* dini di kalangan siswi sekolah dasar adalah kemudahan mendapatkan majalah-majalah bergambar seks, kemudahan mengakses internet dan film-film porno sehingga lebih cepat merangsang kematangan seksual.⁴

Di Subang praktek pemeliharaan kebersihan pada saat menstruasi masih rendah.⁵ Di Subang dan Tangerang, remaja awal wanita masing-masing 68,3% dan 77,5% memiliki status *hygiene genital* dan menstruasi yang buruk.⁶ Kurangnya informasi dan cara memperoleh informasi mengenai pubertas yang tidak benar akan berdampak pada kesiapan remaja awal wanita dalam menghadapi pubertas.

Media cetak atau media elektronik seperti internet dan televisi merupakan media yang sangat potensial tidak hanya untuk menyampaikan informasi tetapi juga mempengaruhi persepsi dan tingkah laku baik positif maupun negatif.⁷ Penyajian informasi oleh media elektronik seperti internet dan

televisi tidak dapat sepenuhnya dipahami oleh remaja awal wanita secara baik dan benar karena pola pikirnya yang masih sederhana.⁸ Dalam hal ini, Ibu perlu memberikan informasi pubertas kepada remaja awal wanita melalui pemanfaatan media informasi cetak atau elektronik. Cara menyampaikannya harus dengan penjelasan yang sederhana dan sesuai dengan pemahaman remaja awal wanita. Hal ini penting agar penjelasan yang diberikan tidak membuat remaja awal wanita merasa kaget, malu, gelisah, cemas dan tertekan.^{9 10}

Komunikasi yang diberikan Ibu terhadap remaja awal wanita mengenai pubertas, dapat membantu menambah pengetahuan serta dapat memahami dan menerima perubahan yang terjadi saat memasuki remaja awal. Hal tersebut merupakan dasar bagi peningkatan kesadaran pribadi, memberdayakan diri untuk mengontrol kehidupan yang akan terjadi diwaktu yang akan datang.¹¹

Kota Tangerang merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta dimana akses informasi lebih mudah diperoleh karena fasilitas komunikasi yang dimiliki relatif lengkap, sehingga

pengaruh baik maupun buruk tidak dapat dihindari. Sekolah Dasar Negeri Sudimara 13 Kota Tangerang adalah salah satu sekolah yang sudah terakreditasi A, merupakan salah satu sekolah yang terletak di tengah Kota, dimana akses informasi lebih mudah diperoleh karena fasilitas disekitar lingkungan sekolah tersebut tersedia yaitu warnet dan tempat penyewaan komik,novel,dll sehingga lebih mudah dalam mengakses informasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada 10 orang tua dalam hal ini yaitu Ibu dari siswi kelas 6 SDN Sudimara 13 Kecamatan Ciledug Kota Tangerang yang mengisi angket didapatkan data bahwa 40% Ibu sudah mendapatkan informasi tentang pubertas pada remaja awal wanita dan 60% Ibu belum pernah mendapatkan informasi. Dari angket tersebut penulis mendapatkan data bahwa bahwa 70% Ibu dari siswi tersebut belum pernah membicarakan masalah pubertas kepada remaja awal wanita dan 30% Ibu sudah membicarakan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pemanfaatan media

informasi dan komunikasi interpersonal oleh Ibu dengan pengetahuan remaja awal tentang pubertas pada wanita di SDN Sudimara 13 Kota Tangerang.

METODE

Penelitian ini di SDN Sudimara 13 Kota Tangerang. Jenis penelitian ini *explanatory* metode survei dengan pendekatan *cross sectional study*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu dan remaja awal wanita di SDN Sudimara 13 Kota Tangerang. Total populasi dalam penelitian ini 38 pasang yang terdiri dari remaja awal wanita berusia 11-13 tahun kelas IV-VI SD dan Ibu dari remaja awal wanita tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik sampling dengan total populasi 38 pasang yang terdiri dari remaja awal wanita berusia 11-13 tahun kelas IV-VI SD dan Ibu dari remaja awal wanita tersebut.

Variabel penelitian ini adalah pemanfaatan media informasi oleh ibu tentang pubertas, komunikasi interpersonal oleh ibu tentang pubertas dan pengetahuan remaja awal tentang pubertas pada wanita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Media Informasi oleh Ibu tentang Pubertas.

Pemanfaatan Media Informasi oleh Ibu tentang Pubertas	f	%
Kurang	6	15,8
Baik	32	84,2
Total	38	100,0

Berdasarkan tabel 1,persentase pemanfaatan media informasi oleh Ibu tentang pubertas lebih dari tiga perempat (84,2%) baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal oleh Ibu tentang pubertas.

Komunikasi Interpersonal oleh Ibu tentang pubertas	f	%
Kurang	19	50,0
Baik	19	50,0
Total	38	100,0

Berdasarkan tabel 2,persentase komunikasi interpersonal oleh Ibu tentang pubertas setengah (50%) dikategorikan baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Awal tentang Pubertas pada Wanita.

Pengetahuan Remaja Awal tentang Pubertas pada Wanita	f	%
Kurang	18	47,4
Baik	20	52,6
Total	38	100,0

Berdasarkan tabel 3, diketahui persentase pengetahuan remaja awal tentang pubertas pada wanita lebih dari setengah (52,6%) baik.

2. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pemanfaatan Media Informasi oleh Ibu tentang Pubertas dengan Pengetahuan Remaja Awal tentang Pubertas pada Wanita.

Pemanfaatan Media Informasi oleh Ibu tentang pubertas	Pengetahuan Remaja Awal tentang Pubertas pada Wanita				Total	
	Kurang		Baik		F	%
	f	%	f	%		
Kurang	4	66,7	2	33,3	6	100,0
Baik	14	43,8	18	56,3	32	100,0
<i>fisher's exact test p value</i> = 0,395				95% CI = 0,410 – 16,118		

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa persentase pengetahuan remaja awal tentang pubertas pada wanita kurang pada Ibu dengan pemanfaatan media informasi tentang pubertas sebesar (66,7%) dikategorikan kurang.

Hasil uji statistik *fisher's exact test* tidak ada hubungan pemanfaatan media Informasi oleh Ibu tentang pubertas dengan pengetahuan remaja awal tentang pubertas pada wanita (*p value* = 0,395; 95% CI = 0,410 – 16,118).

Tabel 5. Hubungan Komunikasi Interpersonal oleh Ibu tentang Pubertas dengan Pengetahuan Remaja Awal tentang Pubertas pada Wanita.

Komunikasi Interpersonal oleh Ibu tentang Pubertas	Pengetahuan Remaja Awal tentang Pubertas pada Wanita				Total	
	Kurang		Baik		F	%
	f	%	f	%		
Kurang	12	63,2	7	36,8	19	100,0
Baik	6	31,6	13	68,4	19	100,0
<i>Pearson chi square p value</i> = 0,048				95% CI = 0,969 – 14,233		

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa persentase pengetahuan remaja awal tentang pubertas pada wanita kurang pada Ibu dengan komunikasi interpersonal tentang pubertas sebesar (63,2%) dikategorikan kurang.

Hasil uji statistik *pearson chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan komunikasi interpersonal oleh Ibu tentang pubertas dengan pengetahuan remaja awal tentang pubertas pada wanita ($p\ value = 0,048$; 95% CI = 0,969 – 14,233).

KESIMPULAN

1. Terlihat bahwa persentase pemanfaatan media informasi oleh Ibu tentang pubertas lebih dari tiga perempat (84,2%) dikategorikan baik, diketahui bahwa persentase komunikasi interpersonal oleh Ibu tentang pubertas setengah (50%) dikategorikan baik, dan diketahui bahwa persentase pengetahuan remaja awal tentang pubertas pada wanita lebih dari setengah (52,6%) di kategorikan baik.
2. Diketahui bahwa persentase pengetahuan remaja awal tentang pubertas pada wanita kurang pada Ibu dengan pemanfaatan media informasi tentang pubertas sebesar (66,7%) dikategorikan kurang dan persentase pengetahuan remaja awal tentang pubertas pada wanita kurang pada Ibu dengan komunikasi interpersonal tentang pubertas sebesar (63,2%) dikategorikan kurang.
3. Tidak ada hubungan pemanfaatan media informasi oleh Ibu tentang pubertas dengan pengetahuan remaja awal tentang pubertas pada wanita dengan $p\text{ value} = 0,395$; 95% CI = 0,410 – 16,118.

4. Ada hubungan komunikasi interpersonal oleh Ibu tentang pubertas dengan pengetahuan remaja awal tentang pubertas pada wanita dengan $p\text{ value} = 0,048$; 95% CI = 0,969 – 14,233.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. *Pedoman Kesehatan Reproduksi*. BKKBN, 2001.
2. Lestari, N. *Tips Praktis Mengetahui Masa Subur*. Katahati: Yogyakarta, 2011.
3. Santi Noviantio. *Hubungan Kelebihan Berat Badan dan Aktivitas Fisik Terhadap Menarche Dini pada Siswi Sekolah Dasar di Kecamatan Baleendah*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung, 2012.
4. Crescen. *Media Massa Remaja*. (<http://www.menstrualmovement.com/>. Diakses 23 Maret 2013).
5. Mulyati. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Praktek Pemeliharaan Kebersihan Remaja*. Tesis tdak diterbitkan,2001.
6. Wisnuwardhani,S.D & Agustina, F.M.T. *Studi Higienis Menstruasi*

- dan Infeksi Alat Reproduksi.* Bagian Kebidanan dan Kandungan Fakultas Kedokteran dan Kelompok Studi Kesehatan Reproduksi FKM UI: Jakarta, 1997.
7. Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S.E. *Instructional media and technology for learning, 7th edition.* Prentice Hall: New Jersey, Inc, 2002.
 8. Ibrahim, H., Sihkabuden, Suprijanta, & Kustiawan, U. *Media pembelajaran.* Bahan sajian program pendidikan akta mengajar. FIP UM, 2001.
 9. Gunarsa. *Psikologi Perkembangan.* BPK GUNUNG MULIA: Jakarta, 2004.
 10. Liliweri, A. *Perspektif Teori Komunikasi Antar Pribadi.* Citra Aditya Bakti: Bandung, 1994.
 11. Darvil, Wendy dan Kelsey Powel. *The Puberty Book.* PT. Gramedia: Jakarta, 1999.